

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah di paparkan pada Bab IV dapat disimpulkan bahwa:

1. Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* pada pembelajaran matematika materi pokok perkalian dan pembagian pecahan di kelas V SD Negeri 107400 Bandar Khalipah dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Mulai dari tes awal sampai post tes siklus II. Pada tes awal sebanyak 9 orang siswa (22,5%) yang tuntas dalam belajar dengan rata-rata 34,6. Pada siklus I sebanyak 27 orang siswa (67,5%) yang tuntas dalam belajar dengan rata-rata 61,8. Pada siklus II sebanyak 36 orang siswa (90%) yang tuntas dalam belajar dengan rata-rata 83,8.
2. Hasil observasi guru yang diamati selama pembelajaran mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil observasi guru yaitu, pada siklus I hasil observasi sebesar 93,3% dan pada siklus II hasil observasi sebesar 100% perolehan ini
3. Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* membuat siswa saling berinteraksi dan bekerja sama dalam belajar. Hal ini dilihat dari hasil observasi untuk siswa dimana pada siklus I diperoleh hasil sebesar 90% dan pada siklus II diperoleh hasil sebesar 100% perolehan ini adalah sangat baik.

5.2. Saran

Dengan melihat permasalahan dalam penelitian ini peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika khususnya materi pokok perkalian dan pembagian pecahan, guru harus menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan sesuai.
2. Sekolah hendaknya mengadakan pelatihan tentang penggunaan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan guru sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.
3. Diharapkan guru harus lebih sabar dan trampil dalam mendidik siswa-siswa yang memiliki daya serap lemah.
4. Penelitian tindakan kelas hendaknya digunakan oleh sekolah – sekolah sebagai salah satu cara untuk menyelesaikan permasalahan terutama yang berkaitan dengan masalah hasil belajar. Penelitian tindakan kelas mampu mengidentifikasi dan menindaklanjuti suatu permasalahan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas. Selain itu, penelitian tindakan kelas juga dapat digunakan sebagai alat control kinerja guru dalam mengajar sehingga kompetensi guru akan semakin baik.

THE
Character Building
UNIVERSITY